

3. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian akan dibahas tentang masalah penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, alat ukur penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

3.1. Masalah Penelitian

Masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja?

Secara operasional, masalah tersebut dijabarkan dalam bentuk pertanyaan :

apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja?

Secara lebih rinci, terdapat 11 masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor hubungan interpersonal/
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor anak?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor kehidupan seksual?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor komunikasi?
5. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor kesamaan minat?
6. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor kesesuaian peran dan harapan?
7. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor partisipasi keagamaan?
8. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor keuangan?
9. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor hubungan mertua dan ipar?

10. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor kemampuan menghadapi konflik?
11. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan ditinjau dari faktor kekuasaan dan sikap terhadap perkawinan?

3.2. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka Hipotesa Alternatif (Ha) yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja
2. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor hubungan interpersonal
3. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor anak
4. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kehidupan seksual
5. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor komunikasi
6. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kesamaan minat
7. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kesesuaian peran dan harapan
8. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor partisipasi keagamaan

9. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor keuangan
10. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor hubungan mertua dan ipar
11. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kemampuan menghadapi konflik
12. Ha : Ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kekuasaan dan sikap terhadap perkawinan

Adapun Hipotesa Nol (Ho) yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja
2. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor hubungan interpersonal
3. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor anak
4. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kehidupan seksual
5. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor komunikasi
6. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kesamaan minat
7. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kesesuaian peran dan harapan

8. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor partisipasi keagamaan
9. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor keuangan
10. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor hubungan mertua dan ipar
11. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kemampuan menghadapi konflik
12. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kepuasan perkawinan antara wanita bekerja dan wanita tidak bekerja ditinjau dari faktor kekuasaan dan sikap terhadap perkawinan

3.3. Variabel Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan variabel-variabel an yang akan dibedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang secara logis meramalkan variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diramalkan dan diamati variasinya sebagai hasil yang diduga berasal dari variabel bebas (Kerlinger, 1996).

3.3.1. Variabel Terikat

Variabel yang akan diukur pada an ini adalah kepuasan perkawinan (*Marital Satisfaction*). Kepuasan perkawinan adalah perasaan senang dan bahagia yang dirasakan secara subjektif oleh pasangan suami istri.

3.3.2 Variabel Bebas

1. Wanita bekerja

Wanita bekerja adalah wanita yang bekerja untuk mendapatkan upah dan jenis pekerjaannya memiliki jenjang kenaikan jabatan serta memiliki tuntutan-tuntutan tertentu.

2. Wanita Tidak Bekerja

Wanita tidak bekerja adalah wanita yang tidak bekerja di luar rumah, dalam hal ini ibu rumah tangga.

3.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian *ex post facto non experimental*. Menurut Seniati, Yulianto dan Setiadi (2006), variabel bebas pada penelitian ini sudah terberi atau sudah terjadi sebelum an ini dilakukan. Pada penelitian *ex post facto*, pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas dilakukan secara bersama-sama.

3.5. Subjek Penelitian

3.5.1. Karakteristik Subjek

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Berusia antara 20 dan 40 tahun.
Pada usia tersebut, umumnya wanita sudah memasuki jenjang perkawinan dan memiliki anak.
- b) Tingkat pendidikan minimal Diploma
Penetapan subjek dengan memperhatikan tingkat pendidikan pada taraf yang relatif sama adalah untuk mengatasi kemungkinan adanya pengaruh dari perbedaan tingkat pendidikan terhadap variabel kepuasan perkawinan yang akan diteliti.
- c) Maksimal jumlah anak adalah 3 orang.
Dalam literatur dijelaskan bahwa banyaknya jumlah anak menurunkan tingkat kepuasan perkawinan pada usia pertengahan perkawinan
- d) Usia anak terkecil maksimal 20 tahun
Pada usia ini anak sudah tumbuh menjadi dewasa muda dan mulai meninggalkan rumah. Penetapan usia ini untuk mengatasi kemungkinan adanya pengaruh usia anak terhadap variabel kepuasan perkawinan.

3.5.2. Jumlah Subjek

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisa statistik parametrik. Agar analisisnya adekuat dalam arti mengikuti asumsi kurva normal, dibutuhkan minimal 30 subjek, (Guilford & Fruchter, 1978:155) dari masing masing kelompok (wanita bekerja dan tidak bekerja). Subjek dalam penelitian ini direncanakan sekurang-kurangnya berjumlah 100 orang.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* artinya tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi subjek an (Kidder dan Judd, 1986). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*, artinya subjek diambil berdasarkan kemudahan dan ketersediaan, sesuai dengan karakteristik subjek yang telah ditentukan, (Guilford & Fruchter, 1978:123).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu jenis alat pengumpul data yang disampaikan kepada atau subjek penelitian melalui sejumlah daftar pertanyaan/pernyataan tertulis (Koentjaraningrat, 1983).

Kuesioner sebagai salah satu alat pengumpul data dapat memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Kuesioner bersifat ekonomis baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia.
- b) Kuesioner dapat juga mengurangi *interviewer bias* karena tidak dilakukan wawancara langsung melainkan subjek diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada tempat yang telah disediakan.

- c) Kuesioner dapat menghindari perasaan tertekan pada subjek untuk berespon secara langsung. Hal itu disebabkan oleh adanya waktu bagi subjek untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan/ Pernyataan. Perasaan subjek juga akan lebih nyaman karena adanya jaminan anonimitas, mereka akan merasa kerahasiaannya terjamin sehingga membuat mereka lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya pribadi dan sensitif (Kidder dan Judd, 1986).

Kuesioner juga memiliki kelemahan, yaitu jika subjek kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan maka keakuratan dan kelengkapan respon dipertanyakan karena dengan kuesioner kita tidak dapat mengontrol apakah subjek telah menjawab semua pertanyaan dengan urutan yang ditentukan. Selain itu ada kesulitan untuk mengontrol konteks subjek saat mengisi kuesioner antara lain kepehaman atau kejelasan subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (Kidder dan Judd, 1986).

Kuesioner yang akan dilakukan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan tentang fakta. Nazir (1983) menjelaskan bahwa kuesioner berisi pertanyaan tentang fakta-fakta yang dianggap dikuasai oleh . Fakta tersebut, bisa saja berhubungan dengan , dengan suatu keadaan, ataupun dengan orang-orang yang dikenal oleh sendiri.

3.7. Alat Ukur Kepuasan Perkawinan

Untuk mengukur variabel kepuasan perkawinan akan digunakan Inventori Kepuasan Perkawinan yang dibuat oleh Herfianti (2005), yang telah dimodifikasi oleh penulis . Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari sebelas bagian. Jenis skala yang digunakan adalah skala tipe Likert. Skala ini terdiri dari satu seri pernyataan yang mengekspresikan sikap yang jelas antara positif atau negatif, dan setiap pernyataan direspon dengan cara bertingkat (*graded*) yang biasanya dinyatakan dalam bentuk 'selalu', yang bertingkat sampai 'tidak pernah' (Anastasi & Urbina, 1997). Rentang skala yang digunakan adalah rentang angka 1, 2, 3, dan 4. Adapun urutan skoring adalah sebagai berikut:

Selalu	=	4
Sering	=	3
Kadang-kadang	=	2
Tidak pernah	=	1

Subjek diminta untuk menentukan pilihan apakah pernyataan yang diajukan tersebut sesuai dengan yang dialami atau dirasakannya. Pernyataan ini terdiri dari dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberikan skor seperti di atas sedangkan pernyataan negatif diberikan skor kebalikannya yaitu:

Selalu	=	1
Sering	=	2
Kadang-kadang	=	3
Tidak pernah	=	4

3.7.1 Teknik Skoring Alat Ukur Kepuasan Perkawinan

Skor untuk alat ukur Kepuasan Perkawinan secara keseluruhan diperoleh dengan menjumlahkan respons subjek pada tiap-tiap item dan membaginya dengan jumlah item. Skor faktor yang diperoleh yaitu dengan menjumlahkan skor setiap item yang terkait dengan faktor-faktor tersebut dan membaginya dengan jumlah item. Skor yang semakin tinggi menunjukkan kepuasan perkawinan yang semakin tinggi pula, (Shek, 1994; Rholes dkk, 2001; dalam Marrety, 2003).

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam proses penyusunan skripsi ini adalah:

1. Persiapan

Pembuatan alat ukur melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Membaca inventori kepuasan perkawinan yang telah disusun oleh Herfianti (2005)
- Membaca literatur mengenai kepuasan perkawinan

- Memodifikasi inventori kepuasan perkawinan yang telah disusun oleh Herfianti (2005), dan melakukan *expert judgement* dengan melibatkan dua orang dosen
- Mendiskusikan dan merevisi inventori kepuasan perkawinan yang telah melalui *expert judgment* tersebut dengan pembimbing skripsi sehingga diperoleh 56 item. Feed back dari expert judgment meliputi perbaikan bahasa dan kesesuaian tiap item dengan ciri-ciri indikator yang ada
- Mengetik ulang alat ukur yang sudah direvisi tersebut dalam bentuk kuesioner
- Memperbanyak kuesioner tersebut untuk dibagikan kepada

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian meliputi:

- Menghubungi dan meminta izin kepada rekan-rekan dan relasi yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
- Mendatangi kediaman atau tempat bekerja subjek untuk memberikan kuesioner yang dimulai sejak tanggal 04 Desember 2007 sampai dengan 07 Desember 2007
- Mempersilakan subjek untuk mengisi kuesioner secara pribadi dan diberi waktu selambatnya hingga tanggal 07 Desember 2007
- Tanggal 07 Desember 2007 seluruh kuesioner dikumpulkan

Dari keseluruhan 105 set kuesioner yang dibagikan kepada , terdapat 4 kuesioner yang ternyata tidak diisi secara lengkap oleh dan 25 kuesioner yang tidak dikembalikan kepada . Dengan demikian maka penelitian ini menggunakan data kuesioner dari 76 orang .

3.9. Uji Reliabilitas dan Validitas Item

Pengujian *Face Validity* dilakukan dengan expert judgment untuk mengetahui kejelasan alat ukur, baik dari segi bahasa maupun kesesuaiannya dengan indikator kepuasan perkawinan. Berdasarkan masukan dan pendapat dari para ahli yang melakukan *expert judgment*, ada beberapa item-item yang harus dihilangkan sedangkan item-item lainnya tetap dipertahankan, dan adapula beberapa item yang diperbaiki redaksionalnya.

Pengujian validitas internal dilakukan dengan metode konsistensi internal, yakni dengan menghitung koefisien korelasi (r) skor item-item dengan skor total. Apabila korelasi telah signifikan maka item-item tersebut telah konsisten mengukur hal yang sama (homogen) dan valid (Anastasi, 1997).

Untuk uji reliabilitas terhadap alat ukur ini, menggunakan *Coefficient Alpha* (α). Uji reliabilitas ini dipakai karena alat ukur penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban.

Berdasarkan uji reliabilitas pada 56 item, diperoleh hasil $\alpha = 0,955$ nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,7. Meskipun dapat dikatakan cukup reliabel namun terdapat 2 item yang nilainya negatif yaitu item No. 10 dan item No. 49.

Selanjutnya dilakukan kembali uji reliabilitas dengan menghilangkan kedua item tersebut sehingga total item yang dipakai adalah 54 item. Berdasarkan hasil perhitungan dengan 54 item diperoleh hasil $\alpha = 0,961$.

Tabel 3.1 Penyebaran Item Dalam Kuesioner Kepuasan Perkawinan

Faktor Kepuasan Perkawinan	Item Sebelum di Analisis	Item Setelah di Analisis
Hubungan Interpersonal	6, 15, 28, 31, 35, 43	6, 15, 28, 31, 35, 43
Anak	4, 19, 26, 46	4, 19, 26, 46
Kehidupan Seksual	11, 22, 27, 40, 47	11, 22, 27, 40, 47
Komunikasi	1, 7, 12, 14, 17, 42	1, 7, 12, 14, 17, 42
Kesamaan Minat	23, 29, 41, 49, 53	23, 29, 41, 53
Kesesuaian Peran dan Harapan	8, 13, 20, 34, 36, 38	8, 13, 20, 34, 36, 38
Partisipasi Keagamaan	2, 32, 48, 54	2, 32, 48, 54
Keuangan	9, 16, 25, 45, 51	9, 16, 25, 45, 51
Hubungan dengan Mertua dan Ipar	3, 30, 37, 44	3, 30, 37, 44
Cara Menghadapi Konflik	18, 21, 50, 56	18, 21, 50, 56
Kekuasaan dan Sikap Dalam Perkawinan	5, 10, 24, 33, 39	5, 24, 33, 39

3.10 Teknik analisis data

Teknik analisis yang akan dipakai untuk mengolah data dalam an ini adalah:

- Statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik subjek an dengan menggunakan distribusi frekuensi dan prosentase
- *Uncorrelated data/independent sample t-test* untuk melihat apakah ada perbedaan kepuasan perkawinan pada wanita bekerja dan wanita tidak bekerja

